



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS KESEHATAN
UPT. PUSKESMAS TASIKMADU

Alamat : Ngijo Rt.12 Rw.05 Tasikmadu Telepon.(0271) 6497785
Website: puskestasikmadu.karanganyarkab.go.id E-mail: puskesmastasikmadu@gmail.com Kode Pos 57761

KERANGKA ACUAN KERJA
KEGIATAN PENGAWASAN MINUM OBAT TB

A. PENDAHULUAN

Saat ini pemerintah Indonesia melakukan akselerasi pencapaian Program Penanggulangan TB dengan melakukan ekspansi strategi DOTS pada semua SARANA PELAYANAN KESEHATAN - PUSKESMAS yang ada dan melibatkan semua sektor terkait dalam suatu bentuk kemitraan berupa gerakan terpadu penanggulangan TB nasional (GERDUNAS TB). Salah satu komponen strategi DOTS adalah: "Pengobatan dengan paduan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) jangka pendek dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO)".

Pendampingan aktif kepada pasien selama pengobatan TB membutuhkan waktu yang lama sesuai dengan aturan pengobatan yang memenuhi standar, terkadang merupakan salah satu faktor penghambat yang memungkinkan terjadinya ketidakpatuhan pasien dalam menelan obat. Di samping itu, masih adanya stigma tentang TB, serta terbatasnya informasi pelayanan dan pengobatan TB di masyarakat mempengaruhi motivasi pasien untuk sembuh.

Untuk penanggulangan masalah tersebut peran masyarakat sebagai Kader Kesehatan dan petugas di Sarana Pelayanan Kesehatan terdepan sangatlah penting untuk mendampingi PMO, pasien, dan keluarganya. Aktifnya Kader Kesehatan dan petugas dalam pendampingan di masyarakat diharapkan akan meningkatkan penemuan dan kesembuhan kasus TB di wilayahnya, menurunkan angka pasien yang mangkir dan putus berobat (drop-out), serta membantu menghilangkan persepsi dan sikap masyarakat yang menghambat program penanggulangan TB.

Salah satu contoh wadah bagi Kader Kesehatan untuk berkiprah dalam program penanggulangan TB adalah Poskesdes yang merupakan bagian dari Desa Siaga. Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar, Kader Kesehatan harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai: informasi dasar TB, peran Kader Kesehatan, Pos Kesehatan Desa (PosKesDes), komunikasi, pemahaman tentang PMO, panduan pelaksanaan peran sebagai kader

dalam kegiatan penanggulangan TB, serta pemantauan dan pencatatan. Pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat diperoleh melalui pelatihan Kader Kesehatan untuk program penanggulangan TB.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan, memberdayakan masyarakat dan keluarga dalam pembangunan kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terwujudnya masyarakat sehat mandiri. Tata Nilai yang ditanamkan dalam penyelenggaraan pelayanan Puskesmas Sungai Awan berorientasi kepada pelanggan dengan Cepat dalam pengambilan dan dalam memberikan pelayanan atau tindakan, tepat dalam melaksanakan proses pelayanan kesehatan dan berkualitas yaitu berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pelayanan

B. LATAR BELAKANG

Tuberkulosis merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*). Adapun tanda dan gejala TB adalah batuk berdahak lebih dari 2 minggu dengan atau tidak disertai darah, sesak nafas, berat badan menurun, demam, dan keringat dingin pada waktu malam hari. Kasus TB bisa disembuhkan dengan pengobatan rutin selama 6-9 bulan. Pendampingan aktif kepada pasien selama pengobatan TB membutuhkan waktu yang lama sesuai dengan aturan pengobatan yang memenuhi standar, terkadang merupakan salah satu faktor penghambat yang memungkinkan terjadinya tidak patuhan pasien dalam menelan obat. Di samping itu, masih adanya stigma tentang TB, serta terbatasnya informasi pelayanan dan pengobatan TB di masyarakat mempengaruhi motivasi pasien untuk sembuh.

Untuk penanggulangan masalah tersebut peran masyarakat sebagai Kader Kesehatan dan petugas di Sarana Pelayanan Kesehatan terdepan sangatlah penting untuk mendampingi PMO, pasien, dan keluarganya. Aktifnya Kader Kesehatan dan petugas dalam pendampingan di masyarakat diharapkan akan meningkatkan penemuan dan kesembuhan kasus TB di wilayah kerja Puskesmas Sungai Awan, menurunkan angka pasien yang mangkir dan putus berobat (*dropout*), serta membantu menghilangkan persepsi dan sikap masyarakat yang menghambat program penanggulangan TB. Maka dari itu kader PMO sangat penting untuk di bentuk. Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar, Kader Kesehatan harus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai: informasi dasar TB, peran Kader Kesehatan pemahaman tentang PMO, panduan pelaksanaan peran sebagai kader dalam kegiatan penanggulangan TB, serta pemantauan dan pencatatan.

Pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat diperoleh melalui pembentukan Kader PMO.

C. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS

Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan Pembentukan Kader Pemantauan Minum Obat, peserta dapat melaksanakan peran sebagai Kader Kesehatan aktif dan terampil.

A. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pertemuan peserta dapat:

- 1. Memahami informasi dasar TB.
- 2. mempraktikkan keterampilan komunikasi yang efektif kepada pasien, keluarga pasien, masyarakat dan petugas.
- 3. mempraktikkan pelaksanaan kegiatan penanggulangan TB di Poskesdes.
- 4. mempraktikkan Peran Pengawas Menelan Obat.
- 5. mempraktikkan pemantauan pengobatan TB.
- 6. Melaksanakan pencatatan pelaporan TB sederhana
- 7. Menemukan kontak pasien TB BTA Positif di sekitar tempat tinggal pasien
- 8. Mendapatkan data tentang status kesehatan (tertular TB atau tidak) pada kontak pasien
- 9. Mendapatkan gambaran kondisi lingkungan tempat tinggal pasien TB BTA Positif sebagai salah satu faktor penularan.

D. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

No.	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan
1.	Pembentukan Kader PMO	Melakukan Kegiatan pembentukan kader PMO dengan materi sederhana meliputi penjelasan tentang penyakit TB paru serta tugas dan tanggung jawab seorang kader PMO.

E. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

No	Kegiatan Pokok	Pelaksana Program	Lintas Progra m Terkait	Lintas Sektor Terkait	Ket.
1.	Pembentukan Kader PMO	a.Menyusun jadwal kegiatan pendataan dan pembinaan tempat pengolahan		Kader	Sumber Pembiayaa n BOK

		makanan dan minuman.			
		b. Menyiapkan pemeriksaan	formulir		
		c. Mencatat pemeriksaan.	hasil		

Petugas Puskesmas mengundang kader yang dipilih masing-masing 2 orang perwakilan dari 1 desa untuk menghadiri pertemuan di Puskesmas Miri.

F. SASARAN

Penderita dan keluarga penderita TB

G. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Kegiatan	Tahun 2023												Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Koordinasi dengan Tim TB, Binwil dan Kader TB	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	Kunjung rumah PMO pasien TB	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

H. MONITORING EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Laporan hasil kunjung rumah PMO disampaikan kepada Kepala Puskesmas oleh penanggung jawab program TB. Evaluasi kegiatan dilakukan 3 bulan setelah kegiatan berlangsung.

I. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

Pencatatan dan pelaporan evaluasi kegiatan ini merupakan laporan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.pada dasarnya laporan ini berisi tanggal pelaksanaan ,sasaran, sekaligus bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.Dilakukan setiap selesai melakukan kegiatan dan di tujukan kepada kepala puskesmas

J. PENUTUP

Pencatatan dan pelaporan evaluasi kegiatan ini merupakan laporan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. pada dasarnya laporan ini berisi tanggal pelaksanaan, sasaran, sekaligus bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Dilakukan setiap selesai melakukan kegiatan dan di tujukan kepada kepala puskesmas

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Tasikmadu



dr. Patria Bayu Murdi, M.H
NIP.197212052006041013

Tasikmadu, 3 Januari 2023
Pelaksana Program TB

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Setyorini'.

Sri Setyorini, S. Kep., Ns
NIP. 197111151995032001